



Dhammavihāri Buddhist Studies
www.dhammavihari.or.id

ABHIDHAMMATTHASAṄGAHA

AKUSALACITTĀNI

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Saṅgaha:

(9) *Domanassasahagataṃ paṭighasampayuttaṃ asaṅkhārikamekaṃ* (Satu kesadaran, disertai dengan perasaan tidak senang, berasosiasi dengan antipati, tanpa dorongan).

(10) *Domanassasahagataṃ paṭighasampayuttaṃ sasaṅkhārikamekaṃ* (Satu kesadaran, disertai perasaan tidak senang, berasosiasi dengan antipati, dengan dorongan).

Imāni dvepi paṭighasampayuttacittāni nāma (Dua jenis kesadaran ini berasosiasi dengan antipati).

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Ṭikā:

- * *Domanassa* adalah keadaan batin yang tidak baik, suram, gelap, muram (*duṭṭhu mano*) = perasaan tidak senang.
- * *Paṭigha* (antipati) atau *Dosa* = memukul objek. Dikarenakan sifat alamiahnya yang ganas / bengis / kasar (*Caṇḍikkasabhāvatāya*), *paṭigha* muncul seolah-olah memukul objeknya.
- * Keduanya, *domanassa* dan *paṭigha*, selalu eksis bersama-sama.

- * *Domanassa* adalah *dhamma* yang mempunyai karakteristik merasakan objek yang tidak disenangi (*aniṭṭhārammaṇānubhavanalakkhaṇo*) dan termasuk di dalam *vedanākkhandha* (agregat perasaan).
- * *Paṭigha* adalah *dhamma* yang karakteristiknya ganas dan termasuk di dalam *saṅkhārakkhadha* / agregat formasi-formasi mental (*caṇḍikkasabhāvo saṅkhārakkhandhapariyāpanno*).
- * Sebab kemunculan *domanassa* dan *paṭigha* adalah objek yang tidak menyenangkan dan ‘9 landasan kemarahan’ (*navavidhāaghātavatthūni*),
 - * ‘Seperti air kencing bercampur dengan racun [*visasaṃsaṭṭhapūtimutta*]’ (Dhs.A. 257)
- * Kedua jenis kesadaran ini muncul untuk menyakiti objeknya.

9 Landasan Kemarahan

- (a) Dia telah menyakiti saya.
- (b) Dia sedang menyakiti saya.
- (c) Dia akan menyakiti saya.
- (d) Dia telah menyakiti sahabat saya.
- (e) Dia sedang menyakiti sahabat saya.
- (f) Dia akan menyakiti sahabat saya.
- (g) Dia telah membantu seseorang yang saya benci.
- (h) Dia sedang membantu seseorang yang saya benci.
- (i) Dia akan membantu seseorang yang saya benci.

Contoh Dosamūla Citta

- a. Seorang ibu mencemaskan masa depan putrinya.
- b. Setelah mendengar penjelasan ayahnya, seorang anak menjadi sedih karena ditipu temannya.
Kesadaran apa yang muncul pada anak tersebut?

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Saṅgaha

(11) *Upekkhāsahagataṃ vicikicchāsampayuttamekaṃ*
(Satu kesadaran, disertai dengan ketenangan,
berasosiasi dengan keragu-raguan)

(12) *Upekkhāsahagataṃ uddhaccasampayuttamekanti*
(Satu kesadaran, disertai dengan ketenangan,
berasosiasi dengan kegelisahan)

Imāni dvepi momūhacittāni nāma (Keduanya disebut
kesadaran delusi yang sangat kuat)

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Ṭikā:

- * *Vicikicchā* (keraguan) = batin kelelahan karena menginvestigasi realitas (*sabhāva*). ATAU ‘sulit untuk diobati karena tidak ada obatnya yaitu pengetahuan.’
- * *Uddhacca* (kegelisahan) muncul di semua *akusala citta*, tetapi karena disini *uddhacca* sangat kuat/ dominan maka namanya dipakai untuk menamai *citta* yang muncul bersamanya (*uddhaccasampayutta* = berasosiasi dengan kegelisahan).
- * Perumpamaan batu bulat dan batu kotak. (Dhs.A. 260)

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Ṭikā:

- * Dua *citta* ini tidak mempunyai akar yang lain. Sifat *citta*-nya adalah tidak stabil karena tercerai-berai oleh kebingungan. Keduanya selalu muncul tanpa kemelekatan dan kemarahan dan hanya disertai oleh ketenangan (*upekkhā*).
- * Karena sifatnya yang tidak memerlukan usaha/energi untuk kemunculannya maka *citta* ini tidak dibedakan kedalam ‘dengan atau tanpa dorongan’. Ledi Sayadaw: Kedua *citta* ini muncul selalu ‘tanpa dorongan’.
- * Kedua *citta* sangat bingung karena delusi (*Moha*) dan dikarenakan tidak adanya akar yang lain maka *citta* ini disebut *momūha* (delusi yang sangat kuat).

Contoh Mohamūla Citta

- a. Seseorang meragukan kebenaran hukum *kamma*.
- b. Seseorang dengan tekun mendengarkan pelajaran Kelas *Abhidhamma*, tetapi dia tidak bisa memahami apapun karena pikiran dia mengembara kesana kemari.

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Saṅgaha:

Demikianlah akhir dari keseluruhan dua belas kesadaran yang tidak baik.

Delapan berakar pada Keserakahan, dua berakar pada Kebencian dan dua berakar pada delusi.

Demikianlah dua belas kesadaran yang tidak baik.

Kesadaran Tidak Baik

(Akusala Cittāni)

Ṭikā:

- * Kedua belas *akusala citta* telah selesai diuraikan dengan 3 model asosiasi: asosiasi dengan sukacita, ketenangan, pandangan-salah dll., asosiasi dengan kebencian dll., asosiasi dengan keraguan dan kegelisahan.
- * *Lobha* disebut akar: karena membuat *citta* menjadi kokoh.

SELESAI